

PENERAPAN MOBILISASI DINI UNTUK MENGATASI MASALAH
GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN LUMBAL CANAL
STENOSIS POST DEKOMPRESI DAN STABILISASI L4-L5 DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH DR. SAIFUL ANWAR

Intan Salsabila Ratu Elina, Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep.
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Malang
Email: intansalsabilare@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Lumbal *canal stenosis* menyebabkan nyeri berkepanjangan sehingga perlu dilakukan dekompresi dan stabilisasi. Tindakan ini menyebabkan gangguan mobilitas fisik. **Tujuan:** menganalisis penerapan mobilisasi dini untuk mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien lumbal canal stenosis post dekompresi dan stabilisasi. **Metode:** Penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus yang dilakukan kepada satu pasien *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5 pada 26-31 Agustus 2024 di Ruang Bromo RSSA. **Hasil:** Mobilisasi dini dilakukan pada Ny. S meliputi mobilisasi lateral pada hari ke-1, duduk 45° pada hari ke-2, duduk tegak 90° hari ke-3 dan ke-4, duduk berjantai hari ke-5 dan berjalan hari ke-6. **Kesimpulan:** Masalah keperawatan gangguan mobilitas dini teratasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menerapkan mobilisasi dini untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien lumbal *canal stenosis post* dekompresi dan stabilisasi L4-L5

Kata kunci: *canal stenosis*, mobilisasi dini, gangguan mobilitas fisik